



# Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211

**Nur Fitiani**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Madiun

[nurfitriani090492@gmail.com](mailto:nurfitriani090492@gmail.com)

## Abstract

The implementation of the *Merdeka Curriculum* has led to the emergence of an important instrument regulating Arabic learning outcomes as stated in the Decree of the Director General of Islamic Education No. 3211. One of the objectives in KMA 3211 is the ability to use Arabic as a tool for global communication, which focuses on one of the language skills, namely *Maharat al-Kalam* or speaking skills. The *Merdeka Curriculum* shares similarities with the Humanistic Approach, as both prioritize the student learning process over mere achievement, emphasize interactive classrooms, and value student experiences to develop competencies. Based on this, the research focuses on the implementation of the humanistic approach in Arabic speaking skills based on KMA 3211, and the effectiveness of this approach in enhancing speaking skills. The objectives of this study are: (1) To identify the implementation of the Humanistic Approach in Arabic speaking skills based on KMA 3211 among Class VIA students of MI Al Hikam Madiun, and (2) To determine the effectiveness of the Humanistic Approach in improving Arabic speaking skills based on KMA 3211 among the same students. This research uses a *mixed methods* approach, combining qualitative and quantitative techniques. The design used is *exploratory sequential*, beginning with qualitative data collection and analysis, followed by quantitative data to strengthen the findings. The sample consisted of 22 students from Class VIA MI Al Hikam Madiun. Data were collected using observation, interviews, tests, and questionnaires. Qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman model, while quantitative data were analyzed through validity tests, reliability tests, and hypothesis testing. The hypothesis suggests that the humanistic approach is effective in supporting Arabic speaking skills based on KMA 3211, as indicated by the result  $t\text{-count} > t\text{-table}$ , leading to the acceptance of  $H_a$ .

**Keywords:** *Humanistic Approach, Speaking Skills, KMA 3211, Mixed Methods.*

## Abstrak

Penerapan Kurikulum Merdeka berdampak pada munculnya instrumen penting untuk mengatur capaian pembelajaran Bahasa Arab dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211. Dalam KMA 3211 diantara tujuan pembelajarannya adalah kemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global. Komunikasi berdasar pada salah satu keterampilan berbahasa, yaitu *Maharotul Kalam* atau keterampilan berbicara. Kurikulum merdeka memiliki kesamaan dengan Pendekatan Humanistik yaitu sama-sama memprioritaskan proses belajar siswa dibandingkan ketuntasan, memfokuskan kelas untuk lebih interaktif dan menghargai pengalaman siswa untuk mengembangkan kompetensi. Berdasarkan uraian tersebut, maka Fokus Riset adalah pada implementasi pendekatan humanistik pada keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 dan bagaimana efektivitas pendekatan belajar humanistik untuk keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211. Adapun tujuan penelitian ini: 1. Mengetahui Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211 siswa kelas VIA MI Al Hikam Madiun dan 2. Mengetahui Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211 pada siswa kelas VIA MI Al Hikam Madiun. Pendekatan penelitian menggunakan metode *mixed methods* yaitu mengkombinasikan antara kualitatif dengan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Exploratory sequential* dimulai dari penelitian dan analisis data kualitatif dan diperkuat dengan data kuantitatif. Siswa kelas VIA MI Al Hikam Madiun berjumlah 22 orang adalah sampel dalam penelitian ini. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan kuesioner. Analisis data kualitatif menggunakan teknik *Model Miles and Huberman* sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan uji validasi, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Dugaan sementara (Hipotesis) penelitian ini adalah penerapan pendekatan humanistik efektif dalam menunjang keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 dengan hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Pendekatan Humanistik, Keterampilan Berbicara, KMA 3211, *Mix Method*.

## Pendahuluan

Dalam Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 menetapkan Kurikulum Merdeka menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum resmi untuk satuan pendidikan di seluruh Indonesia.<sup>1</sup> Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan, fleksibilitas, berbasis proyek dan berfokus pada pengembangan ketrampilan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di madrasah.<sup>2</sup> Pendidikan di madrasah tidak hanya berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan membangun keterampilan berbahasa Arab yang esensial untuk memahami teks-teks keagamaan.<sup>3</sup>

Pada pasal 11 Bagian Ketiga tentang Struktur Kurikulum menyatakan mata Pelajaran kekhasan keagamaan dalam capaian pembelajarannya harus sesuai dengan ketetapan menteri agama, maka dari itu untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, melalui keputusan Nomor 3211 Tahun 2022 (KMA 3211) Direktur Jenderal Pendidikan Islam membuat instrumen penting yang secara khusus mengatur capaian pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. *Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah* : Jakarta. Mendikbudristek RI.

<sup>2</sup> Maria Ulfa Lubis, dkk, *Pengembangan kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan* (ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(5), 2023). h.692.

<sup>3</sup> Y. Afista, R. Hawari & U. Sumbulah, *Pendidikan Multikultural Dalam Transformasi lembaga Pendidikan Islam* (Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5 (1), 2021). h. 130.

Arab di madrasah.<sup>4</sup> Di madrasah pembelajaran bahasa Arab diorientasikan untuk memberikan tiga kompetensi: Kompetensi Berbahasa (*al kifayah al-lugawiyah*), kompetensi berkomunikasi (*al-kifayah al-ittisaliyyah*), kompetensi berbudaya (*al-kifayah al-saqafiyah*). Berdasarkan hal itu, tiga kompetensi tersebut disatukan menjadi “Kemahiran Berbahasa” yang mencakup “menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis, mempresentasikan”. Karena Kurikulum Merdeka berfokus pada keterampilan, maka KMA 3211 memperkenalkan dua istilah baru, “memirsa” dan “mempresentasikan”.<sup>5</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah salah satunya adalah mempersiapkan peserta didik berkemampuan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi global<sup>6</sup>. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan salah satu dari empat pokok keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan berbicara (*Maharotul kalam*). Keterampilan berbicara bahasa arab dapat dikatakan sebagai tindakan pembiasaan berbicara secara lisan, yakni ungkapan verbal bermakna dan mengandung maksud serta tujuan. Keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 menekankan pada kemampuan siswa untuk menyampaikan ide dan informasi secara

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Kurikulum Merdeka untuk Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah* : Jakarta. Kementerian Agama RI.

<sup>5</sup> F. Masturoh & I. Mahmudi, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 4(2), 2023), h. 215.

<sup>6</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Direktur .....* h. 92

efektif, baik secara lisan maupun melalui media visual.<sup>7</sup> Dapat digaris bawahi bahwa fokus pembelajaran Bahasa Arab dalam KMA 3211 adalah menggeser kepasifan menuju keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari sinilah akar masalah dari penelitian ini berasal.

Metode pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan untuk membantu tercapainya capaian pembelajaran bahasa Arab pada KMA 3211. Pendekatan Humanistik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab menjadikan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, serta memperkuat motivasi intrinsik, dan meningkatkan pemahaman budaya Arab.<sup>8</sup> Berangkat dari sinilah peneliti menggunakan Pendekatan Humanistik untuk pengajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Selain itu, pendekatan humanistik menjadikan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Fokus pendekatan humanistik pada pengembangan potensi personal dan potensi kreatif sebagai individu yang unik serta siap menghadapi era global.

Pada akhirnya, peneliti menganggap Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211 merupakan langkah penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, implementasi ini pastilah akan berjalan dengan tantangan,

---

<sup>7</sup> A. Septyawan. *Pengembangan LKPD Berbasis Visual Kontekstual Pada Materi Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas IV MI Islamiyah Rejomulyo Kartoharjo Kota Madiun* (Doctoral dissertation: Universitas PGRI Madiun, 2024).

<sup>8</sup> M. Thohir, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing* (UINSA: In Kanzun Books, 2021). h. 164.

diperlukan analisis baik dalam hal tahapan, kendala, dan keefektifitasannya, sehingga mempunyai manfaat untuk menjadi terobosan pengajar dan pembelajar dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa arab yang dapat membantu kesuksesan dalam tujuan mata pelajaran bahasa Arab pada KMA 3211 di madrasah.

### **Metodologi Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods). Berdasarkan Creswell pendekatan *mixed methods* adalah pendekatan penelitian dengan mengkombinasikan pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.<sup>9</sup> Adapun desain penelitian menggunakan strategi eksploratoris sekuensial (sequential exploratory strategy) yaitu diawali dengan mengumpulkan data kualitatif terlebih dahulu untuk mengungkap fenomena yang ada terlebih dahulu, dan diperkuat dengan mengumpulkan data kuantitatif untuk menemukan kejelasan hubungan variabel yang ditemukan pada data kualitatif.<sup>10</sup>

### **A. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Populasi terdiri dari subjek dan objek yang berkualitas serta memiliki karakteristik khusus untuk dipilih peneliti agar dapat memberikan informasi sehingga menghasilkan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah didapat.<sup>11</sup> Dalam penelitian

---

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed* (Edisi III: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.5.

<sup>10</sup> Saparudin & Kurniawan Arizona, *Metode Penelitian Campuran: Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*, (Jakarta: PRENADA, 2022), h.172.

<sup>11</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), h. 53.

populasi dibagi dua yaitu populasi umum dan populasi target. Populasi target adalah populasi yang menjadi tujuan keberlakuan kesimpulan penelitian<sup>12</sup>. Dengan populasi penelitian yaitu seluruh subjek penelitian yang meliputi seluruh guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al Hikam Geger Madiun dan seluruh siswa MI Al Hikam Geger Madiun.

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel bisa dikatakan wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan ditaksir.<sup>13</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al Hikam Geger Madiun dan siswa kelas VI A MI Al Hikam Geger Madiun karena dapat berkomunikasi baik serta paham akan intruksi yang diberikan dan berkeinginan kuat untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, serta guru mapel Bahasa Arab yang mengajar dikelas tersebut dapat berkerjasama dengan baik dan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis KMA 3211.

Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive, teknik ini digunakan dalam memilih sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.<sup>14</sup>

## **B. Variabel, Dimensi Variabel, Indikator Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut seperti sifat orang, nilai dari orang, kegiatan beragam yang telah ditetapkan

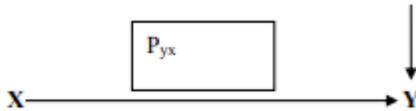
---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h.250.

<sup>13</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 42.

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....* h. 251.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas/*Variabel Independen* dan variabel terikat/*Variabel Dependen*. Variabel bebas adalah “Pendekatan Humanistik” (X) merupakan variabel yang dapat dikontrol. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu: Keterampilan berbicara bahasa Arab (Y) tidak dapat dikontrol. Berikut adalah ilustrasi bentuk model variabel penelitian.



Keterangan :

X : Pendekatan Humanistik

Y : Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

P<sub>yx</sub> : Parameter besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Variabel	Dimensi variabel	Indikator penelitian
(X) Pendekatan Humanistik (Implementasi Pendekatan Humanistik): tingkat penerapan prinsip-prinsip humanistik dalam proses pembelajaran	a. Lingkungan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana kelas yang kondusif dan mendukung</li> <li>• Adanya rasa saling percaya antara guru dan siswa</li> <li>• Kebebasan siswa dalam berpendapat dan berkreasi</li> </ul>
	b. Peran Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai fasilitator dan motivator</li> </ul>

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h.38.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif</li> <li>• Menerima setiap perbedaan individu siswa.</li> </ul>
	a. Aktivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik</li> <li>• Adanya kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung</li> <li>• Pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa</li> </ul>
(Y) Keterampilan Berbicara Bahasa Arab: Kemampuan siswa dalam menyampaikan ungkapan/pesan secara verbal dengan bahasa Arab yang efektif	a) Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berbicara tanpa jeda yang terlalu lama</li> <li>• Kemampuan menghasilkan ujaran yang terus menerus</li> </ul>
	b) Keakuratan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemakaian tata bahasa, kosa kata dan struktur kalimat yang benar</li> <li>• Pengucapan yang jelas dan tepat</li> </ul>

	c) Keluasaan Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menggunakan beragam kosakata yang sesuai dengan topik</li> </ul>
	d) Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan berpartisipasi aktif dalam percakapan</li> <li>• Kemampuan merespon pertanyaan dan komentar dengan tepat.</li> </ul>

### C. Tahap penelitian

Karena desain penelitian menggunakan *The exploratory sequential design* yang dimulai dengan penelitian serta analisis data kualitatif dan dilanjut dengan penelitian serta analisis data kuantitatif maka penelitian tersebut mempunyai dua tahapan, yaitu:



Khatib A. Latief Mixed  
Methods

#### 1. Tahap Kualitatif

Pada tahap ini peneliti menemukan masalah berdasarkan wawancara dan observasi. Masalah yang dipilih adalah keterampilan berbicara. Permasalahn ditentukan dan langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dari buku dan sumber lain yang relevan. Peneliti memilih untuk menggunakan teori Pendekatan Humanistik karena pendekatan ini dapat mempererat hubungan serta penyampaian penjelasan dan training dalam berlatih mengucapkan bahasa di situasi beragam. Kemudian pengumpulan data kualitatif dan menganalisisnya sehingga menemukan hipotesis.

## **2. Tahap Kuantitatif**

Ditahap ini, peneliti menguji hipotesis kepada siswa kelas VI A MI Al Hikam dengan pre-test, post-tes dan kuesioner tentang materi yang sebelumnya telah disampaikan dan memberikan kuesioner tentang seberapa besar dampak Pendekatan Humanistik dapat mempermudah dan membantu mereka dalam memperbaiki bicara Bahasa Arab. Data yang telah diperoleh di tahap kualitatif dan kuantitatif dianalisis kemudian disimpulkan, jika terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan memberikan saran yang solutif.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam desain penelitian *sequential exploratory* dilakukan secara berurutan, karena data kualitatif dan data kuantitatif akan saling menunjang satu sama

lain. Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan:

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dari peneliti kepada objek penelitian maka dinamakan dengan observasi. Observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>16</sup> Disini peneliti mengobservasi langsung ke lapangan dengan mengamati situasi realistik tentang praktek pembelajaran dengan penerapan pendekatan humanistik. Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan dengan pedoman mengenai hal-hal yang terjadi dan berlangsung selama proses pembelajaran, kemudian penarikan interpretasi terhadap hasil pengamatan tersebut.

### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui informasi lebih mendalam agar menemukan sebuah permasalahan dari narasumber.<sup>17</sup> Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Pada tahap ini, wawancara dilakukan pada guru mapel bahasa Arab.

### **3. Kuesioner**

Pemberian angket berupa pertanyaan kepada responden untuk dijawab merupakan teknik pengumpulan data berupa

---

<sup>16</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian* ....., h. 92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h. 317.

kuesioner.<sup>18</sup> Kuesioner menggunakan model tertutup yaitu menyuguhkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab secara singkat oleh responden. Jawaban hanya bisa dipilih salah satu *alternative* yang tertera di lembar jawaban. Bentuk pertanyaan tertutup berupa *nominal/ratio/interval/ordinal*. Hal ini memudahkan responden untuk pengisian angket secara cepat dan memudahkan peneliti dalam penganalisisan data yang terkumpul.<sup>19</sup> Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan dan seberapa besar dampak dari Pendekatan Humanistik dapat mempermudah siswa serta dapat membantu siswa memperbaiki kemampuan berbicara Bahasa Arab.

#### 4. Tes

Tes digunakan dalam mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kompetensi, dan kemampuan yang dimiliki individu maupun kelompok yang berisi serangkaian pertanyaan dan latihan.<sup>20</sup> Peneliti memakai tes awal (*pre-test*) dalam mengukur keterampilan berbicara siswa sebelum pendekatan humanistik diterapkan dan tes akhir (*post-test*) untuk menentukan efektivitas setelah diterapkannya pendekatan tersebut. Tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui pemahaman serta penguasaan siswa terhadap

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h.199.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h.201.

<sup>20</sup> محمد عبيدات ومحمد أبو نصار ومحمد عقلة مبيضين، منهجية البحث العلمي القواعد والمراحل والتطبيقات، (عمان: دار وائل، ١٩٩٩ م)، ص: ٦٣.

materi sebelum dan sesudah penerapan pendekatan humanistik dalam keterampilan bahasa Arab.

Peneliti menjelaskan data, sumber dan metode pengumpulannya dalam tabel.

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Bagaimana Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun?	Situasi realistis tentang proses pembelajaran dengan pendekatan humanistik	Lingkungan Belajar	Observasi
	Pendapat Guru	Guru	Wawancara
	Pendapat Siswa	Siswa	Kuesioner
Bagaimana Efektivitas Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun?	Kompetensi siswa	Hasil tes	Tes
	Pendapat siswa	siswa	Kuesioner

## **E. Teknik Validitas & Reliabilitas Data**

## 1. Teknik Validitas

Teknik validitas untuk mengetahui kesamaan data yang telah terkumpul dengan data yang telah terjadi pada objek yang diteliti. Jika diantara keduanya sama maka data tersebut dikatakan valid beserta instrumen atau alat ukur untuk mendapatkan data juga valid. Jadi, instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa saja yang ingin diukur.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = total murid Kls VIA MI Al Hikam Madiun

X = skor dari soal yang diberikan

Y = skor dari jawaban keseluruhan

Instrumen yang digunakan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

dan dikatakan tidak valid apabila sebaliknya yakni  $r_{hitung} <$

$r_{tabel}$ .<sup>22</sup>

## 2. Teknik Reliabilitas

Dikatan reliabel berarti terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan tetap menghasilkan data yang sama pula.<sup>23</sup> Rumus yang

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h.121.

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.77.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h. 121.

digunakan untuk uji reliabilitas instrumen adalah *Alpha Cronbach*. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah soal yang diberikan

$\sum \delta_b^2$  = jumlah varian soal yang diberikan

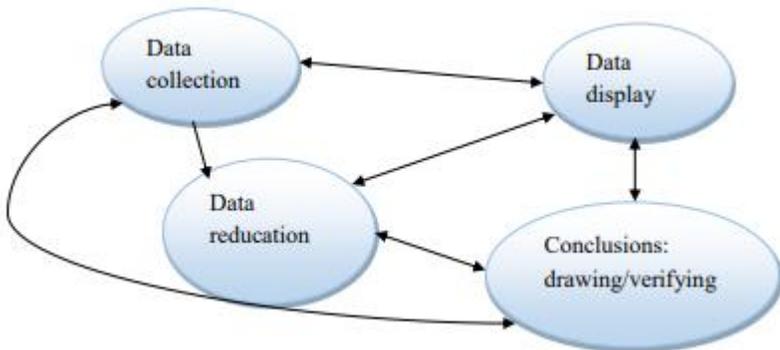
$\delta_t^2$  = varian total

Instrumen penelitian yang reliabel jika koefisien reliabilitasnya  $r_{11} > 0,6$ .<sup>24</sup>

## F. Teknik analisis data

### 1. Analisis Data Kualitatif

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama atau masalah dilapangan yaitu menggunakan analisis data *Model Miles and Huberman*. Adapun dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan aktivitas yang interaktif dan kontinyu hingga tuntas, sampai memasuki datanya jenuh. Adapun komponen dalam analisis data secara *interactive model* dengan tahapan



<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik.....* h. 90.

*data collection, data reduction, data display, kemudian conclusion drawing/verification.*<sup>25</sup>

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui keefektifan implementasi pendekatan humanistik dalam berbicara bahasa Arab, maka peneliti perlu menguji instrumen hingga menjadi valid dan reliabel kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data hasil penelitian. Hasil dari penelitian dianalisis kembali dengan uji hipotesis, kemudian uji nilai ketercapaian dan dilanjutkan dengan analisis hasil angket respon siswa.

Efektivitas pendekatan humanistik pada keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 terhadap siswa kelas VI A diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *T Test one grup pretest posttest*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh peserta didik. Adapun rumusnya yaitu:

$$\tau = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}$$

$M_d$  = mean/rata-rata dari perbedaan hasil pretest dan posttest

$xd$  = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x_d^2$  = jumlah kuadrat deviasi

$n$  = subjek pada sampel

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....* h.246.

$db$  = ditentukan dengan  $n-1$ <sup>26</sup>

Setelah hasil dari nilai t-test diperoleh, hal yang dilakukan selanjutnya adalah membandingkan hasil dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tertolak dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  tertolak dan  $H_0$  diterima. Dan nilai ketercapaian bisa diperoleh dengan menggunakan rumus<sup>27</sup>:

$$\text{Nilai ketercapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara berbahasa Arab berbasis KMA 3211 menggunakan pendekatan humanistik yang telah disampaikan oleh guru, dapat diperoleh dengan mengumpulkan lembar angket yang telah diberikan dan diisi siswa setelah pembelajaran terlaksana. Kemudian hasil tersebut dianalisis menggunakan rumus<sup>28</sup>:

$$p\% = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

## Pembahasan

### A. Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 349.

<sup>27</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 343.

<sup>28</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

Implementasi pendekatan humanistik dalam keterampilan berbicara memfokuskan pada aspek emosional dan psikologis peserta didik, serta pengembangan potensi pribadi mereka. Siswa didorong untuk terus berlatih keterampilan berbicara melalui pendekatan praktis dan langsung, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara secara holistik.<sup>29</sup> Dalam pendekatan humanistik guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberi ruang dan alat bagi siswa untuk belajar aktif. Berperan sebagai motivator yang membangkitkan semangat dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara serta peran sebagai pembimbing emosional yang menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung secara psikologi.

Tahap akhir fase C Kelas V-VI mengharuskan siswa berkemampuan untuk memahami ide pokok dan membuat tanggapan, merespon percakapan sederhana, membaca serta memahami wacana singkat dalam teks tertulis, hingga memaparkan sesuai tata bahasa dalam konteks baik tulis maupun lisan. Berikut pemaparan elemen dan capaian pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211:

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Berbicara	siswa dapat merespon dengan pertanyaan serta dapat menjawab percakapan sederhana tentang tema : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota tubuh</li> <li>2. Profesi</li> <li>3. Kebun binatang</li> <li>4. Ruang tamu dan ruang belajar</li> <li>5. Laboratorium</li> </ol>

<sup>29</sup> V.N. Adila, *Konsep Pembelajaran Bahasa arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire*. (Shaut l Arabiyyah, 10 (1), 2022). h. 69-76.

	<p>6. Perpustakaan  7. Kantin  8. Jam  9. Saya suka bahasa Arab,  10. Saya suka kegiatan liburan dan piknik dengan menggunakan pola kalimat:</p> <p>الإشارة للمفرد + الاسم + النعت، المبتدأ والخبر،  الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر، الفعل المضارع وفعل  الأمر، الفعل الماضي</p> <p>Sebagai alat komunikasi global</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berikut adalah contoh dari ungkapan komunikatif yang dapat digunakan<sup>30</sup>:

من هذا؟ هذا أبي هو طيب نشيط	هذا جسمي لي رأس، عين وأنف
ماذا في حديقة الحيوانات؟ قرود كثيرة	ماذا تحب أن تكون في المستقبل؟ طيبا
أحب الله ورسول الله وأحب إندونيسي	ماذا تعمل؟ أكتب الدرس
في الغرفة المذاكرة كتب كثيرة	كم كتابا أكثر استعارة في المكتبة؟ ثلاثة كتب
في وقت الفطور أأكل الرز والبيضة	وقت الاستراحة أشتري الرز والفاكهة والبن في المقصف

<sup>30</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Direktur ..... h.* 101-103.

<p>في أين قضي العطلة؟ قضيت العطلة في بيت جدي و شاطئ البحر</p>	<p>في أي الساعة تذهب إلى المدرسة؟ أذهب إلى المدرسة في الساعة السادسة</p>
-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Guru menyusun modul ajar bahasa Arab sesuai KMA 3211 kurikulum merdeka dan berbasis pada pendekatan humanistik. Mengacu pada KMA 3211 KI & KD yang diambil untuk kls 6 MI semester gasal tema ḥadīqat al-ḥayawān meliputi KI 3, KI 4 dan KD ( mengenal dan menyebutkan nama-naka hewan di kebun binatang) dalam bahasa Arab. Menyiapkan media pendukung yaitu gambar dan video interaktif tentang kebun binatang berbahasa Arab yang kontekstual dan menarik.

### 2. Pre-Teaching (10 menit)

Guru mengucapkan salam dan membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa melalui absensi, sapaan dan motivasi. Apersepsi pembelajaran mengenai kebun binatang (ḥadīqat al-ḥayawān) kemudian ice breaking ringan menebak nama hewan menggunakan bahasa Arab. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan keterampilan berbicara dalam konteks ḥadīqat al-ḥayawān dengan bahasa yang mudah dipahami untuk mendorong siswa agar berpartisipasi aktif.

### 3. Whilst-Teaching (35 menit)

Menggunakan pendekatan humanistik dengan metode pembelajaran aktif interaktif sesuai pengalaman konkret dan berfokus pada *student-centered learning*. a) Guru memberikan

bimbingan kosakata. Diberi gambar binatang dan mengucapkannya dalam bahasa Arab kemudian siswa menirukan. Contoh interaksi:

ماذا في حديقة الحيوانات؟ قروود كثيرة

ما هذا؟ هذا أسد dst

b) Setelah itu, siswa diminta untuk praktik menyusun kalimat dengan menggunakan pola kalimat (المبتدأ والخبر (الزَّرَافَةُ طَوِيلَةٌ،

(الأسدُ كَبِيرٌ) dst. berdasarkan bimbingan dari guru. Guru

memberikan pujian atas usaha, bukan hanya hasil saja. c) Tahap selanjutnya adalah latihan keterampilan berbicara berpasangan. Siswa melihat tanyangan video interaktif percakapan tentang ḥadīqat al-ḥayawān dan diminta simulasi tanya jawab menyampaikan informasi sederhana di depan kelas secara berpasangan, contohnya :

أَيْنَ الْأَسَدُ؟ هُوَ هُنَاكَ .dst

Guru memberikan kebebasan dalam mengekspresikan bahasa Arab secara natural, memperhatikan ekspresi, rasa percaya diri dan interaksi sosial. Penekanan bukan pada benar-salah gramatikal, tetapi keberanian dan usaha bicara. d) Setelah itu siswa memasuki tahap refleksi emosional dengan cara merespon sesuai kemampuan terhadap pertanyaan sederhana

dalam bahasa Arab (ما هو حيوانك المفضل؟ ولماذا؟) dst. Guru merespon kembali dengan empati untuk menguatkan ekspresi perasaan siswa.

#### 4. Post-Teaching (15 menit)

Guru memberikan umpan balik yang positif, fokus pada pencapaian siswa, bukan kekurangannya dengan mereview kosakata menggunakan kuis ringan untuk menyebutkan hewan berbahasa Arab sesuai gambar. Pemberian apresiasi berupa pujian sesuai keberanian berbicara, kemampuan menyusun kalimat sederhana dan kelancaran kosa kata. Tahap ini sudah termasuk pada evaluasi secara holistik dan formatif. Diakhir siswa merefleksikan diri terhadap kemajuan yang mereka alami dengan sebuah pertanyaan “apa yang saya pelajari hari ini? Dan apa yang saya sukai?”. Tidak lupa memberikan PR ringan dengan menggambar hewan yang disukai dan menuliskannya ke dalam bahasa Arab. Ditutup dengan doa.

### **B. Efektivitas Pendekatan Humanistik dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun.**

Untuk mengetahui efektivitas pendekatan Humanistik dalam keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 maka peneliti menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *One Group Pretest-Posttest* dengan teknik analisis data yang digunakan adalah uji t satu sampel berpasangan (*paired t-test*). Adapun sampel adalah siswa-siswi kls 6A MI Al Hikam Geger Madiun Tahun Ajaran

2024-2025 berjumlah 22 siswa. Berikut adalah tabel perhitungan skor:

No	Pretest	Posttest	$d =$ Post - Pre	$Md =$ 13.86	$xd = d$ - Md	$xd^2 = (d$ - Md) <sup>2</sup>
1	60	75	15		1.14	1.2996
2	58	70	12		-1.86	3.4596
3	55	68	13		-0.86	0.7396
4	62	76	14		0.14	0.0196
5	61	73	12		-1.86	3.4596
6	59	74	15		1.14	1.2996
7	57	71	14		0.14	0.0196
8	63	78	15		1.14	1.2996
9	60	74	14		0.14	0.0196
10	56	70	14		0.14	0.0196
11	54	67	13		-0.86	0.7396
12	58	72	14		0.14	0.0196
13	60	74	14		0.14	0.0196
14	59	73	14		0.14	0.0196
15	62	76	14		0.14	0.0196
16	57	71	14		0.14	0.0196
17	55	69	14		0.14	0.0196
18	59	72	13		-0.86	0.7396
19	58	72	14		0.14	0.0196
20	61	75	14		0.14	0.0196

21	60	74	14		0.14	0.0196
22	58	71	13		-0.86	0.7396
<b>Jumlah</b>						<b>18.28</b>

Dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\sum d = 305$$

$$M_d \text{ (Mean Selisih)} = 305 \div 22 = 13.86$$

$$\sum xd^2 = 18.28$$

$$n = 22$$

$$db = n - 1 = 22 - 1 = 21$$

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}} = \frac{13.86}{\sqrt{\frac{18.28}{462}}} = \frac{13.86}{\sqrt{0.03957}} = \frac{13.86}{0.1989} \approx \mathbf{69.7}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 69,7 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db = 21$  adalah sekitar 2,080. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**. Berdasarkan skor posttest yang rata-ratanya 73,86 (hasil dari:  $\sum \text{posttest} \div 22 = 1625 \div 22$ ) maka diketahui nilai ketercapaian yang diperoleh dengan menggunakan rumus adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Ketercapaian} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{73,86}{100} \times 100 = \mathbf{73,86\%} \end{aligned}$$

Dengan berdasarkan pedoman penilaian sbb:

<b>Rentang Nilai (%)</b>	<b>Kategori Ketercapaian</b>
<b>85 – 100</b>	Sangat Baik
<b>70 – 84</b>	Baik
<b>55 – 69</b>	Cukup

40 – 54	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Maka nilai ketercapaian sebesar 73,86% masuk kategori “**Baik**”.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab berbasis KMA 3211 menggunakan pendekatan humanistik, peneliti menyebarkan angket kepada 22 siswa kelas VI A setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Angket terdiri dari 10 pernyataan positif yang berkaitan dengan kenyamanan belajar, minat, motivasi, serta persepsi siswa terhadap pendekatan yang digunakan oleh guru. Setiap item dinilai menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).  
Jika:

Jumlah siswa = 22

Jumlah pernyataan angket = 10 item

Skala Likert = 1–4 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju)

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{jumlah siswa} \times \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 22 \times 10 \times 4 = 880 \end{aligned}$$

Setelah dihitung, total skor hasil pengumpulan dari semua angket siswa adalah **765**. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase respon siswa menggunakan rumus:

$$p\% = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$p\% = \left( \frac{765}{880} \right) \times 100\% = 86,93\%$$

<b>Rentang Persentase</b>	<b>Kategori Respon</b>
85 – 100%	<b>Sangat Positif</b>
70 – 84%	<b>Positif</b>
55 – 69%	<b>Cukup Positif</b>
40 – 54%	<b>Kurang Positif</b>
< 40%	<b>Tidak Positif</b>

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, respon siswa dengan presentase sebesar **86,93%** termasuk dalam kategori “**Sangat Positif**”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan humanistik. Respon positif tersebut terlihat dari tingginya skor pada pernyataan-pernyataan seperti: “saya merasa lebih percaya diri berbicara dalam Bahasa Arab”, “guru memberikan kebebasan berekspresi”, dan “saya merasa diperhatikan selama proses pembelajaran”. Dengan demikian, pendekatan humanistik tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga diterima secara emosional dan psikologis oleh siswa sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan humanistik dalam keterampilan berbicara bahasa Arab berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun dilakukan dengan berbagai tahap, mulai dari perencanaan pembelajaran, *Pre-Teaching*, *Whilst-Teaching* dan terakhir *Post-Teaching*.

2. Pendekatan humanistik secara signifikan efektif meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VI A berbasis KMA 3211 di MI Al Hikam Madiun berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 69,7 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db = 21$  adalah sekitar 2,080. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**. Tingkat ketercapaian pembelajaran mencapai 73,68% yang tergolong dalam kategori “**Baik**” artinya pendekatan ini tidak hanya signifikan secara statistik, tapi juga berdampak nyata secara praktis terhadap hasil belajar siswa. Adapun respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan humanistik sebesar 86,93% yang termasuk dalam kategori “**Sangat positif**”.

### Referensi

- Adila, V.N. 2022. *Konsep Pembelajaran Bahasa arab Berbasis Pendekatan Humanistik Perspektif Paulo Freire*. Shaut 1 Arabiyyah, 10 (1).
- Afista, Y. R. Hawari & U. Sumbulah. 2021. *Pendidikan Multikultural Dalam Transformasi lembaga Pendidikan Islam* (Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5 (1)).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed* Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2022. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022*

- tentang Kurikulum Merdeka untuk Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. 2024. *Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Mendikbudristek RI.
- Lubis, Maria Ulfa. dkk. 2023. *Pengembangan kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 dalam Pendidikan* (ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(5)).
- Masturoh, F. & I. Mahmudi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 4(2)),
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori,Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafinde Persada.
- Saparudin & Kurniawan Arizona. 2022. *Metode Penelitian Campuran: Alternatif Menjawab Permasalahan yang Komprehensif*. Jakarta: PRENADA.
- Septyawan, A. 2024. *Pengembangan LKPD Berbasis Visual Kontekstual Pada Materi Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas IV MI Islamiyah Rejomulyo Kartoharjo Kota Madiun* (Doctoral dissertation: Universitas PGRI Madiun, 2024).
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Thohir, M. 2021. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing* . UINSA: In Kanzun Books.

عبيدات، محمد ومحمد أبو نصار ومحمد عقلة مبيضين. ١٩٩٩ م. منهجية  
البحث العلمي القواعد والمراحل والتطبيقات. عمان: دار وائل.